

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah teknik- teknik spesifik dalam penelitian.¹ Hal ini menjelaskan bahwa metode penelitian merupakan langkah-langkah yang harus ditempuh guna melakukan suatu penelitian. Berawal dari menentukan pendekatan yang harus digunakan, sumber data apa saja yang harus diperoleh, menentukan lokasi penelitian, memilih teknik dalam mengumpulkan data, melakukan uji keabsahan data dan yang terakhir, melakukan analisis dari data yang telah didapatkan. Langkah-langkah dalam metode penelitian ini adalah:

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.² Penelitian ini penulis melakukan dengan menggunakan data *field research* (penelitian lapangan) yaitu melakukan penelitian di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi responden atau narasumber.³ Pada penelitian ini yang diamati adalah kaitannya dengan teknik penyajian interaksi massa dengan metode diskusi yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Fiqih di MTs Al Ma'arif Gembong Pati.

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.⁴ Penelitian kualitatif lebih mengutamakan penjelasan yang cermat dalam melakukan analisis dan menyajikan temuan-temuan mereka, karena tidak mungkin semua datanya

¹ Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif : Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2008, hlm. 146.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 3.

³ Rosady Ruslan, *Metodologi Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, Raja Grafindo, Jakarta, 2004, hlm. 32.

⁴ Mahmud, *Metode Penelitian Guru*, Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm. 81.

dilaporkan kepada pembaca, maka dari itu prinsip dari penelitian kualitatif ini yaitu menjelaskan secara akurat tentang hal yang diteliti.⁵ Pada penelitian ini, yaitu yang ada kaitannya dengan penggunaan teknik penyajian interaksi massa dengan metode diskusi yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Fiqih di MTs Al Ma'arif Gembong Pati.

Pada jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan) dan pendekatan kualitatif yakni MTs Al Ma'arif Gembong Pati dan melakukan serangkaian kegiatan pengumpulan data riil dan kontekstual mengenai kegiatan pembelajaran di MTs Al Ma'arif Gembong Pati.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek darimana data diperoleh, menurut sumbernya, data penelitian dapat digolongkan menjadi dua, yaitu sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁶ Data yang diperoleh secara langsung dari tokoh atau narasumber yang dianggap mengetahui seluk beluk lokasi penelitian, baik yang dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Data primer ini dari Kepala Madrasah, waka kurikulum, guru mata pelajaran Fiqih, dan peserta didik MTs Al Ma'arif Gembong Pati.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak secara langsung diperoleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Data dokumentasi biasanya berupa dokumenter yang biasanya tersedia di sekolah tempat penelitian atau foto yang diambil ketika penelitian dan data laporan mengenai proses belajar mengajar pada mata pelajaran Fiqih di MTs Al Ma'arif Gembong Pati, sarana prasana,

⁵ Anselm Strauss dan Juliet Corbin yang diterjemahkan Muh. Shodiq dan Imam Muttaqin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2003, hlm. 9.

⁶ Sugiono, *Op. Cit.*, hlm. 308.

keadaan lingkungan sekolah. Dikatakan sumber di luar kata dan tindakan merupakan sumber kedua, jelas hal itu tidak bisa diabaikan. Dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi. Selanjutnya dalam subyek data sekunder, penulis dapatkan melalui literatur, yaitu buku-buku kepustakaan yang ada relevansinya dengan penelitian yang diperlukan, dokumentasi, dan arsip atau laporan yang tersedia di MTs Al Ma'arif Gembong Pati.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang diambil oleh peneliti dalam penelitian ini adalah di MTs Al Ma'arif Gembong Pati. Lokasi ini peneliti pilih dikarenakan sekolah ini memiliki teknik penyajian interaksi massa dengan metode diskusi dalam menyelesaikan masalah *fiqhiyah* pada mata pelajaran Fiqih.

D. Subyek Penelitian

Subyek penelitian sebagai informan, yang artinya orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Subyek pada penelitian ini diantaranya adalah kepala sekolah, waka kurikulum, guru Fiqih, peserta didik dll.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah Alat pada suatu penelitian menggunakan suatu metode. Instrumen pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Instrumen sebagai alat bantu dalam menggunakan metode pengumpulan data merupakan sarana yang dapat diwujudkan dalam benda, misalnya angket, perangkat tes, pedoman wawancara, pedoman observasi, skala, dan sebagainya.⁷

Pada penelitian kualitatif, alat atau instrumen utama pengumpulan data adalah manusia yaitu, peneliti sendiri atau orang lain yang membantu peneliti.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 2006, hlm. 149-163.

pada penelitian kualitatif, peneliti sendiri yang mengumpulkan data dengan cara bertanya, meminta, mendengar, dan mengambil.⁸

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama pada penelitian karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.⁹

Teknik yang digunakan peneliti dalam melakukan pengumpulan data ialah: observasi (pengamatan), *interview* (wawancara), dokumentasi, dan gabungan ketiganya.

1. Observasi

Observasi adalah instrumen lain yang sering dijumpai dalam penelitian pendidikan.¹⁰ Dalam observasi ini, dilakukan melalui pengumpulan data yang menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa peneliti sedang melakukan penelitian. Jadi, objek yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu saat data yang dicari merupakan data yang dirahasiakan. Kemungkinan kalau dilakukan dengan terus terang, maka peneliti tidak akan diizinkan untuk melakukan observasi.

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan Penerapan teknik penyajian interaksi massa dengan metode diskusi pada mata pelajaran Fiqih di MTs Al Maa'arif Gembong Pati, letak geografis, sarana prasarana dan lain sebagainya.

⁸ Afrizal, *Metodologi Penelitian Kualitatif Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, Rajagrafindo Persada, Jakarta, 2014, hlm. 134.

⁹ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 308.

¹⁰ Sukardi, *Metodologi Penelitian Guru: Kompetensi dan Pratiknya*, bumi aksara, Yogyakarta, 2003, hlm. 78.

2. Wawancara

Esterberg mendefinisikan interview adalah sebagai berikut,

“a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic”.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan study pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden secara mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau self report, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.¹¹

Wawancara memiliki beberapa jenis diantaranya yang digunakan peneliti adalah wawancara semiterstruktur jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-depeneth interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur.¹²

wawancara ini dilakukan dengan tujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Disaat melakukan wawancara peneliti perlu mendengarkan secara teliti apa yang dilakukan oleh informal mendapatkan informasi dari kepala madrasah, guru dan pihak lainnya yang tergabung dalam tim kegiatan teknik penyajian interaksi massa dengan metode diskusi dalam menyelesaikan masalah *fiqhiyah* pada mata pelajaran Fiqih di MTs Al Ma'arif Gembong Pati.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Teknik yang digunakan penulis untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.¹³

¹¹ *Ibid.*, hlm. 317.

¹² *Ibid.*, hlm. 320.

¹³ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 149.

Teknik dokumentasi ini digunakan penulis untuk memperoleh data yang berhubungan dengan penelitian ini, yang meliputi: latar belakang berdirinya MTs Al Ma'arif Gembong Pati, struktur organisasi, jumlah guru dan karyawan, sarana dan prasarana, jumlah peserta didik, dan aktifitas MTs Al Ma'arif Gembong Pati.

Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹⁴ Metode ini digunakan untuk program kegiatan terkait pelaksanaan penerapan penyajian teknik interaksi massa dengan metode diskusi dalam menyelesaikan masalah *fiqhiyah* pada mata pelajaran Fiqih, di MTs Al Ma'arif Gembong Pati.

G. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas Internal), *transferability* (validitas eksternal), *dapendability* (reliabilitas), dan *confirmability* (objektivitas).

H. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*.

Analisis uji kredibilitas data, penulis mengacu pada:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Pada perpanjangan pengamatan difokuskan pada pengujian terhadap data yang diperoleh. Dilain pihak, perpanjangan pengamatan juga dimaksudkan untuk membangun kepercayaan diri peneliti sendiri.

¹⁴ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 329.

2. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat diketahui secara pasti dan sistematis.
3. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Pada penelitian ini melakukan wawancara dengan beberapa informan yaitu kepala sekolah, wakil kurikulum dan pihak yang terkait dalam pelaksanaan penerapan kegiatan teknik penyajian dengan interaksi massa. Pada hal ini terdapat tiga triangulasi¹⁵

- a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti melakukan pengecekan dengan beberapa sumber yaitu kepala sekolah, wakil kurikulum, guru Fiqih, dan pihak yang terkait dalam pelaksanaan kegiatan teknik penyajian interaksi massa dengan metode diskusi dalam menyelesaikan masalah *fiqhiyah* pada mata pelajaran Fiqih di MTs Al Ma'arif Gembong Pati.

- b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Untuk melakukan pengecekan ini, Peneliti melakukan teknik wawancara kemudian observasi dan dokumentasi dari data yang dimiliki informan.

- c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, dan akan memberikan data yang lebih valid, sehingga lebih akurat. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 373-374.

dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya. Peneliti melakukan pengecekan saat pagi dan kembali lagi pada siang harinya, untuk menguji keabsahan data.

I. Teknik Analisis Data

Analisis Data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Namun dalam penelitian kualitatif, analisa data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data.¹⁶

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu menjadi hipotesis.¹⁷ Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan langsung secara kontinyu atau berkesinambungan sehingga data yang digunakan sudah jenuh, dengan maksud bahwa penelitian ini dilakukan dengan berinteraksi antara peneliti dengan staf terkait MTs Al Ma'arif Gembong Pati. secara langsung dan berpedoman pada terpenuhnya data yang dibutuhkan sehingga dihasilkan data yang signifikan. Adapun nantinya analisis dalam aktifitasnya yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing* atau *verifikation*.¹⁸

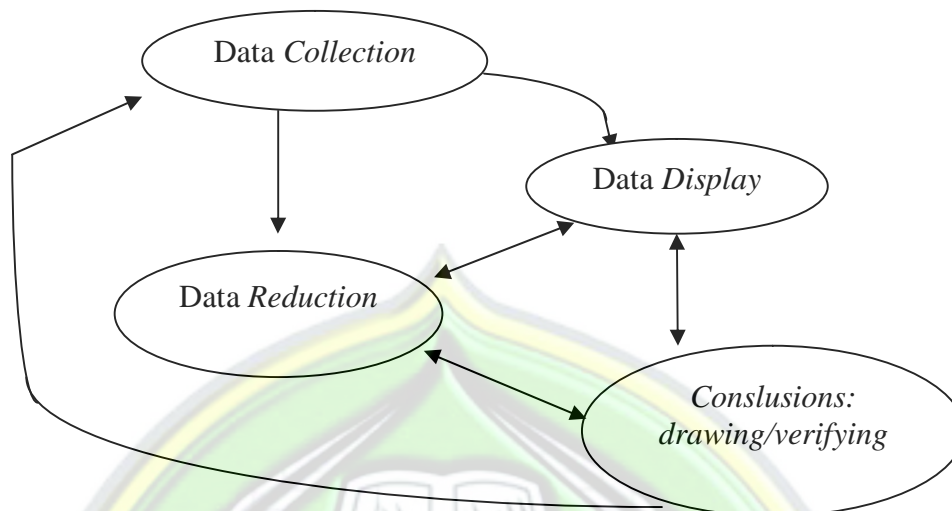
Alur analisis data

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 336.

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 335.

¹⁸ *Ibid.*, hlm.337

Gambar 3.1
Alur Analisis Data



Penjelasan dari alur di atas:

1. *Data Reduction* (Reduksi data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti melakukan, makin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Demikian data yang telah tereduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila yang diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, bisa memberikan kode aspek- aspek tertentu.¹⁹

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Pada penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk *flowchart*, dan sejenisnya. Disaat mendisplaykan

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 338.

data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Selanjutnya disarankan dalam melakukan display data, selain dengan teks naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, *network* (jejaring sosial), dan *chart*.²⁰

3. *Concluding Drawing / Verification*

Langkah ketiga pada analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²¹

²⁰ *Ibid.*, hlm. 341.

²¹ *Ibid.*, hlm. 345.